

## Call for Proposal

Penulisan Jurnalisme Warga dan Cerita Pembelajaran  
Mengenai Dana Pemulihan Covid-19 di Indonesia

November - Desember 2021

### A. Latar Belakang

Presiden Republik Indonesia pada 20 Maret 2020 mengeluarkan Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2020 tentang *Refocusing* Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Tidak lama berselang, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan /atau Stabilitas Sistem Keuangan. Kedua kebijakan ini menjadi dasar bagi pemerintah untuk membuka keran APBN tahun 2020 dengan mengucurkan dana sebesar Rp. 700,2 triliun.

Besarnya jumlah dana pemulihan Covid-19 ini telah menciptakan peluang praktik-praktik korupsi yang merugikan warga masyarakat. Pada praktik penggunaan anggaran dana pemulihan Covid-19 tahun 2020 hingga 2021, telah ditemukan beberapa kasus korupsi. Contohnya korupsi di Kementerian Sosial mengenai dana bantuan sosial (BANSOS). Pada 6 Desember 2020, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Mantan Menteri Sosial Juliari Batubara sebagai tersangka dalam kasus dugaan suap bantuan sosial penanganan Covid-19 dengan potensi kerugian negara hingga Rp. 17 Miliar. KPK kemudian menuntut Juliari dihukum penjara selama 12 tahun.

Selain itu, terdapat juga kasus korupsi yang dilakukan oleh Mantan Kepala Dinas Pariwisata (Kadispar) Kabupaten Buleleng, Made Sudama Diana. Made didakwa melakukan korupsi dana pemulihan ekonomi pariwisata 2020 sebesar Rp. 738 Juta. Korupsi tersebut menyebabkan Made dihukum penjara selama 2 tahun 8 bulan oleh majelis hakim Pengadilan Tipikor Denpasar.

Selain dua kasus tersebut, puluhan kasus korupsi dana penanggulangan COVID-19 tercatat dilakukan mulai dari tingkat nasional, kementerian dan lembaga, hingga di level desa oleh aparat desa setingkat ketua RT. Berdasarkan besarnya anggaran dan tingginya potensi kasus korupsi, maka diperlukan adanya pengawasan oleh semua pihak untuk meminimalkan potensi penyelewengan, serta menjadikan pengelolaan dana pemulihan Covid-19 yang akuntabel, transparan, tepat sasaran dan berintegritas.

Sebagai salah satu upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pemulihan pandemi COVID-19, KEMITRAAN melakukan program yang bertujuan untuk memperkuat kebijakan pemerintah dalam melakukan pengawasan dari dalam, serta meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat sipil dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dana pemulihan COVID-19.

Upaya meningkatkan pengawasan pengelolaan dana pemulihan COVID-19 tersebut, KEMITRAAN melakukan serangkaian kegiatan kolaboratif bersama *Transparency International Indonesia* (TII), Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dan LaporanCovid-19, salah satunya dengan mendorong peserta kegiatan yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2021 untuk melakukan pengawasan dan melaporkan hasil pengawasan tersebut dalam format jurnalisme warga untuk selanjutnya dipublikasikan ke kanal LaporanCovid-19 dan dalam bentuk e-book. Selain penulisan jurnalisme warga, peserta tersebut akan diminta untuk menuliskan "cerita pembelajaran" saat melakukan pencarian bahan untuk penulisan.

Besar harapan KEMITRAAN agar kegiatan ini dapat **mendorong para peserta yang berasal dari latar belakang jurnalis untuk lebih aktif lagi mengawal isu penyalahgunaan dana COVID-19** melihat

dampaknya yang sangat signifikan bagi hajat hidup masyarakat secara luas melalui jurnalisme warga. Selain itu untuk peserta kalangan non jurnalis, kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi sensitifitas mereka dalam melihat isu sosial yang timbul dari penyalahgunaan dana Covid-19 di lingkungan komunitasnya dan mengajak masyarakat awam untuk lebih memperhatikan isu-isu yang berkembang terkait hal ini.

#### B. Target Peserta

Mereka yang diharapkan turut serta dalam melakukan kegiatan ini adalah

1. Siapa saja yang memiliki semangat anti korupsi, gigih dalam melakukan penelusuran data serta berkomitmen tinggi untuk menyelesaikan tulisan.
2. Perwakilan masyarakat sipil, aktivis, lembaga pers kampus dan jurnalis di seluruh wilayah di Indonesia.

#### C. Syarat bagi peserta kegiatan

1. Mengajukan proposal sesuai dengan dokumen '*call for proposal*' ini
2. Pernah menulis jurnalisme warga, cerita pembelajaran atau kritik sosial dalam bentuk buku, jurnal, blog, media sosial serta medium lainnya .
3. Bersedia mengikuti kelas insentif daring dan mentoring yang diadakan oleh KEMITRAAN selama periode kegiatan berlangsung (kurang lebih 3 hari)
4. Memiliki integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai antikorupsi

#### D. Honorarium bagi peserta kegiatan

1. Setiap peserta kegiatan yang proposalnya lolos seleksi wajib mengikuti rangkaian kegiatan hingga tahap akhir kegiatan penulisan jurnalisme warga dan cerita pembelajaran.
2. Peserta yang lolos seleksi harus memenuhi kriteria dibawah ini:
  - a. Proposal yang diajukan sesuai dengan pilihan topik yang sudah ditentukan oleh KEMITRAAN atau topik lainnya yang terkait dana pemulihan COVID-19 yang terjadi di domisili peserta
  - b. Proposal yang diajukan disusun secara jelas dan dapat menggambarkan latar belakang pemilihan isu dan metode pencarian data yang akan diambil
  - c. Bersedia mengikuti rangkaian kegiatan yang dirancang oleh KEMITRAAN (termasuk wawancara apabila diperlukan)
3. Produk akhir tulisan jurnalisme warga dan cerita pembelajaran sebanyak minimal 1000 kata (sekitar 2 halaman) diberikan setelah hasil tersebut diupload ke kanal <https://laporcovid19.org/> dan dalam bentuk *e-book* yang akan diluncurkan dalam kegiatan diseminasi.
4. Pemberian honorarium akan diberikan kepada 15 orang yang proposalnya lolos seleksi. Pemberian insentif ini akan diberikan kepada peserta yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan diatas dengan honorarium penulisan dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Rp. 4.000.000,- per orang dengan jumlah 3 tulisan jurnalisme warga dan 1 cerita pembelajaran terpilih
  - b. Rp. 3.000.000,- per orang dengan jumlah 2 tulisan jurnalisme warga dan 1 cerita pembelajaran terpilih
  - c. Rp. 2.000.000,- per orang dengan jumlah 1 tulisan jurnalisme warga dan 1 cerita pembelajaran terpilih

#### E. Pendaftaran Peserta

1. Peserta diwajibkan membuat proposal dengan kriteria **maksimal 2 halaman A4 Arial 11 (maksimal 1000 kata)** yang berkaitan dengan isu-isu seperti:
  - Pendataan penerimaan dana bansos yang tidak sesuai
  - Distribusi bansos yang tidak tepat sasaran
  - Efektivitas dana santunan kematian korban Covid-19
  - Konflik kepentingan dalam pengadaan barang dan jasa terkait Covid-19
  - Penerapan kebijakan Subsidi Bunga/Margin Terhadap Kredit/Pembiayaan UMKM (insentif UMKM) dan Bantuan Langsung Tunai UMKM
  - Subsidi listrik PLN terhadap masyarakat terdampak Covid-19
  - Bantuan subsidi gaji
  - Kartu Pra-kerja
  - Bantuan Kuota Internet
  - Bantuan Uang Kuliah Tunggal
  - Distribusi Vaksin
  - Distribusi Obat-obatan dan peralatan kesehatan
  - Topik menarik lainnya terkait dana pemulihan Covid-19 yang terjadi di domisili peserta.
2. **Format Proposal antara lain memuat:**
  - Topik yang akan diangkat oleh peserta dan alasan pengambilan topik (mengapa hal ini penting untuk ditulis; bisa lebih dari 1 topik = 1 tulisan)
  - Apa metode yang akan dilakukan oleh peserta dalam mencari fakta? Contoh: pemetaan masalah melalui observasi langsung, wawancara, dsb
  - Jelaskan secara singkat rencana dan jadwal pelaksanaan penulisan jurnalisme warga berdasarkan metode yang dipilih
  - Outline singkat tulisan yang akan dibuat.
  - **Apabila peserta ingin mengambil 3 topik tulisan, maka dapat dibuat dalam 1 proposal.**
2. **Proposal di kumpulkan paling lambat tanggal 20 November 2021 jam 24.00 WIB** ke email: [fadly.wiramandiri@kemitraan.or.id](mailto:fadly.wiramandiri@kemitraan.or.id)
3. Peserta dapat mengajukan pertanyaan dalam penyusunan proposal pada **tanggal 17 sampai tanggal 20 November 2021 dari jam 08.00 sampai 17.00 WIB** melalui email diatas atau di WA/085718609633.

#### F. Tahapan Kegiatan

1. Tahap I: KEMITRAAN akan melakukan review proposal dan akan mengumumkan peserta yang akan mengikuti tahap berikutnya melalui email, paling lambat tanggal **23 November 2021**.
2. Tahap II: Peserta yang proposalnya telah lolos **diwajibkan** mengikuti kegiatan kelas intensif secara daring pada akhir November 2021
3. Tahap III: Tulisan jurnalisme warga dan cerita pembelajaran dikirimkan pada KEMITRAAN paling lambat tanggal **30 Desember 2021**.
4. Tahap IV: Peserta **diwajibkan** menghadiri diseminasi hasil tulisan jurnalisme warga dan cerita pembelajaran pada akhir program (waktu akan ditentukan lebih lanjut).